

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Diketahui bahwa karakteristik pasien ibu post sectio caesarea berusia 23 dan 29 tahun, berpendidikan SMA dan Sarjana, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan PNS, kehamilan anak pertama, dan semuanya menikah.

Peneliti melakukan pengukuran menggunakan lembar observasi nyeri, didapatkan hasil nyeri ibu post sectio caesarea, sebelum mendapatkan implementasi genggam jari skala nyeri yang dirasakan dengan kategori nyeri berat, hal ini dibuktikan dengan skor penilaian lembar observasi nyeri berada pada skor 7 (nyeri berat) dan berada pada Skor 8 (nyeri berat). Setelah mendapatkan implementasi genggam jari skala nyeri yang dirasakan dengan kategori nyeri ringan, hal ini dibuktikan dengan hasil skor penilaian lembar observasi nyeri dengan skala nyeri 1 dan 2 yang dimana dikategorikan dengan nyeri ringan.

Hasil skala nyeri sebelum peneliti memberikan implementasi genggam jari pada ibu post sectio caesarea diketahui bahwa ibu post sectio caesarea yang pertama sebelum dilakukan genggam jari, menunjukkan skala nyeri 7 yang diklasifikasikan sebagai nyeri berat. Hal sebaliknya dirasakan oleh ibu post sectio caesarea yang kedua sebelum dilakukan genggam jari, menunjukkan skala nyeri 8 yang diklasifikasikan sebagai nyeri berat.

Hasil skala nyeri Sesudah peneliti memberikan implementasi genggam jari pada ibu post sectio caesarea dapatkan hasil selama 3 hari pada tanggal 1 sampai 4 juni 2024 selama 30 menit dengan 3 kali pertemuan dalam 1 hari diruangan sasando RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang didapatkan hasil setelah dilakukan genggam jari, ibu post sectio caesarea menunjukkan skala nyeri 1 dan skala nyeri 2 yang diklasifikasikan sebagai Nyeri ringan. Peneliti berasumsi bahwa pemberian implementasi genggam jari pada ibu post sectio caesarea menurunkan nyeri yang sebelumnya belum pernah didapatkan, hal ini

di dukung dengan adanya terapi farmakologi (ketorolac trometamol injection 30 mg/ml) yang di dapat oleh pasien pada pagi hari dan sore hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi masukan maupun bahan evaluasi dalam melaksanakan praktek keperawatan di rumah sakit.

2. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasien pada tenaga Kesehatan dalam mengikuti perkembangan asuhan/tindakan keperawatan yang diberikan dalam mengatasi masalah pada pasien.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat/bidan dalam ruangan dalam pemberian asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya didorong untuk mengumpulkan lebih banyak sampel. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan data yang lebih baik untuk penelitian karena perubahan perilaku pasien dapat dideteksi dan dievaluasi seiring berjalannya waktu ketika melakukan penelitian yang sedang berlangsung. Diharapkan juga terdapat tambahan variabel yang dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini juga.